ABSTRAKSI

LUCKY LAKSONO. 2013. Hubungan Antara Locus Of Control Dan Perilaku Menolong (Altruis) Mahasiswa Universitas Esa Unggul. (Dibimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti, M.Si., Psi., dan Dra. Safitri, M.Si).

Mahasiswa yang juga merupakan makhluk sosial tentunya memiliki kehidupan sosialnya di lingkungan sehari-hari. Kehidupan sosial mahasiswa menjadi semakin luas dimana mereka menjalin relasi yang semakin banyak dengan mahasiswa lainnya baik yang berasal dari universitas yang sama maupun yang berasal dari universitas yang berbeda. Dalam kehidupan sosialnya tersebut, mahasiswa dapat menunjukan berbagai macam perilaku, mulai dari yang negatif yaitu perilaku agresif hingga yang positif yaitu perilaku altruis. Perilaku altruis adalah perilaku menolong yang ditujukan untuk mensejahterakan orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Perilaku altruis dipengaruhi oleh salah satu faktor kepribadian, yaitu locus of control. Mahasiswa yang memiliki keyakinan mengenai peristiwa atau perilaku yang terjadi adalah merupakan hasil dari kendali dirinya (locus of control internal). Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan antara locus of control dan perilaku altruis pada mahasiswa Universitas Esa Unggul

Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental, dengan menggunakan teknik statistik korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* dan perilaku *altruis* pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Universitas Esa Unggul yang aktif, kelas reguler, angkatan 2010-2012. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur skala. Dalam uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,949 untuk variabel *locus of control* dan koefisien reliabilitas sebesar 0,925 untuk variabel perilaku *altruis*.

Hasil analisis data dari penelitian ini, diperoleh nilai (r) sebesar 0,195 dan nilai p 0,012. Artinya terdapat hubungan sangat lemah dan signifikan antara *locus of control* dan perilaku *altruis*. Lalu terdapat hubungan positif antara *locus of control internal* dan perilaku *altruis* dengan nilai (r) sebesar 0,475 dan terdapat hubungan negatif antara *locus of control eksternal* dan perilaku *altruis* dengan nilai (r) sebesar -0,045. Kemudian berdasarkan persentase kategorisasi mahasiswa berada lebih banyak pada *locus of control eksternal* dan persentase kategorisasi mahasiswa berada lebih banyak pada perilaku *altruis* rendah.